

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Banyak yang tidak diketahui dari keindahan alam Indonesia, salah satunya yaitu burung Elang Bondol yang sangat indah dan begitu menarik. Burung ini merupakan kekayaan alam Indonesia yang harus dijaga dan dilestarikan, selain itu burung Elang Bondol merupakan maskot kota Jakarta. Dengan keistimewaan burung ini diambil sumber ide dalam pembuatan motif batik yang dituangkan dalam busana pesta gaun malam. Begitu juga dengan ornamen Papatran Bali yang menjadi perpaduan dalam motif batik ini. Dari ide ini kemudian berhasil menciptakan enam busana pesta malam yang masing-masing karyanya diberi judul “Agraphana”, “Samsara”, “Aquila”, “Isvara”, “Dahayu”, dan “Nivrity”.

Busana pesta yang diciptakan memiliki karakter yang tegas namun tetap anggun dengan perpaduan motif dan warna yang harmoni. Bentuk dari busana pesta berhasil dimodifikasi menjadi busana pesta yang cukup unik dan menarik dengan beberapa motif batik burung Elang Bondol yang dipadukan ornamen Papatran Bali. Teknik jahit butik dengan beberapa bahan tambahan dan manik-manik turut mempercantik dan mempermanis busana tanpa terlihat berlebihan. Hasil busana yang diciptakan dianggap cukup berhasil dan sesuai dengan rancangan karya yang telah dibuat sebelumnya. Tetapi perlu disadari juga bahwa karya ini masih terdapat banyak kekurangan. Semoga karya ini dapat memberikan warna baru pada dunia batik dan *fashion*. Dalam pembuatan karya ini penulis menemukan beberapa kendala dalam proses pembuatannya, seperti warna yang tidak rata pada saat proses pencelupan warna, mencanting di kain dolby dengan tekstur yang tidak rata, dan saat menempelkan trikot pada setiap kain batik.

B. Saran

Berbagai kendala ditemui pada setiap pembuatan karya, maka kita harus pandai-pandai menyikapinya dengan membuat langkah-langkah yang harus diambil dan diproses. Dalam menciptakan karya seni maupun fungsional hendaknya kita jangan memaksakan diri untuk menciptakan sesuatu diluar kemampuan yang kita miliki. Berekspresi dan bereksperimen lewat karya-karya adalah awal untuk menambah pengalaman, wawasan, serta dapat menemukan sesuatu yang baru dalam dunia seni rupa. Pembuatan sebuah karya seharusnya melalui persiapan yang matang dan kelancaran prosesnya. Sesuatu dengan hasil sempurna tidak didapat dengan cara yang instan. Dibutuhkan proses panjang yang harus dilalui demi terciptanya karya yang mendekati kesempurnaan. Ide dan gagasan juga harus didukung dengan landasan yang kuat. Menciptakan karya dan inovasi baru juga harus mempertimbangkan aturan dan jalur yang benar. Berbekal pengetahuan dan pengalaman dari penciptaan karya sebelumnya diharapkan menjadi pembelajaran dalam pembuatan karya selanjutnya agar terus menciptakan karya yang lebih baik lagi.

C. Daftar Pustaka

- Aep S. Hamidin dan Lilih Prilian Ari Pranowo. 2010. *Batik Warisan Budaya Asli Indonesia*. Yogyakarta: Narasi.
- Al-Firdaus, Iqra. 2010. *Inspirasi-inspirasi Menakjubkan Ragam Kreasi Busana*. Yogyakarta: Diva Press.
- Enny Zuhni Khayati. 1998. *Pembuatan Busana III*. Yogyakarta : IKIP.
- Everlin, Shierly. 2015. *Kajian Visual Patung Elang Bondol dan Salak Condet sebagai Maskot Provinsi DKI Jakarta melalui Pendekatan Semiotika dan Ikonografi*. Jakarta: Universitas Bunda Mulia.
- Glebet, I Nyoman. Dkk. 1986. *Arsitektur Tradisional Bali*. Bali: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Gustami, 1980. *Nukilan Seni Ornamen Indonesia*. Yogyakarta: STSRI
- Gustami, SP. 1989. *Konsep Gunung dalam Seni Budaya Jawa Manifestasinya di Bidang Seni Ornamen : sebuah studi pendahuluan*. Yogyakarta: Balit Institut Seni Indonesia.
- Hamzuri. 1981. *Batik Klasik*. Jakarta:Djambatan.
- Idayanti. 2015. *Panduan Menjahit untuk Pemula*. Yogyakarta: Araska.
- Kartika, Dharsono Sony. 2007. *Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains Bandung.
- Karomah, Prapti dan S. Sawitri. 1998. *Pengetahuan Busana*. Yogyakarta: IKIP.
- Manuaba, I.G.B. 2006. *Buku Ajar Patologi Obstetri Untuk Mahasiswa Kebidanan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Muliawan, Porrie . 2011. *Konstruksi Pola Busana Wanita*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Muliawan, Porrie. 2012. *Analisa Pecah Model*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Noor, Ivan Yusfi. 2018. *Elang Bondol Haliastur indus*. Kalimantan: P3E.
- Pratiwi, Djati. 2001. *Pola Dasar dan Pecah Pola Busana*. Yogyakarta: Kanisus.
- Purwadi, dan Eko Priyo Purnomo. 2005. *Kamus Sansekerta Indonesia*. Yogyakarta: Budaya Jawa.com.

- Rakhman, Zaini . 2012. *Elang Bondol: pesan dari Indus Hingga Indonesia*. Bogor: Raptor Indonesia.
- Riyanto A, Arifah. 2003. *Teori Busana*. Bandung: Yapemdo.
- Riyanto, Didik. 1992. *Proses Batik*. Solo: CV. Aneka.
- Samsi, Sri Soedewi. 2007. *Teknik dan Ragam Hias Batik*. Yogyakarta: Balai Besar Kerajinan dan Batik.
- Sastrowinoto, Suyatno. 1985. *Meningkatkan Produktivitas dengan Ergonomi*. Jakarta: PT. Pertja.
- Sri Widarwati. 1993. *Desain Busana1*. Yogyakarta: IKIP.
- Soepratno. 1983. *Ornamen Ukir Kayu Tradisional Jawa*. Semarang: Soebiyono dkk.
- Suci, Trisetyani. 2015. *Penyutradaraan program dokumenter Televisi “ Travel Wonders ” dengan gaya perfomative episode: konservasi elang bondol di pulau kotok besar*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia.
- Suyanto, A.N. 2002. *Sejarah Batik Yogyakarta*. Yogyakarta: Rumah Penerbitan Merapi.
- Ulumiyah, Nurul. 2019. *Faktor-faktor Penentu Keberhasilan Pelepasliaran Elang Bondol (Haliastur indus Boddaert, 1783) di Taman Nasional Kepulauan Seribu*. Bogor: Institut Pertanian Bogor.
- Widianti, An-nissa Kurnia. 2017. *Membaca Makna Ornamen Papatran Meja dan Kursi di Ruang Pengadilan Kerthagosa Klungkung Bali*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Wiraga, I.B.G .2016. *Nirvana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama Publishing House.
- Waisnawa, I Made Jayadi dan Toddy Hendrawan Yupardhi. 2014. *Pengembangan Ornamen Tradisional Bali*. Bali: Institut Seni Indonesia.
- Wulandari, Ari. 2011. *Batik Nusantara*. Yogyakarta: Andi Offset.

D. Daftar Laman

<http://styleee115.blogspot.com/2014/01/siluet-gaun-pesta.html>. Diakses 10 Agustus 2019.

<http://cinta1019.blogspot.com/2012/10/>. Diakses 18 Oktober 2019.

<https://nasional.tempo.co>. Diakses 29 November 2018.

<http://blog.isi-dps.ac.id/maderadiawan/62>. Diakses 01 April 2019.

<https://www.picgnu.com/pepatran/>. Diakses 01 Desember 2018.

<https://nasional.tempo.co>. Diakses 29 November 2018.

<http://jambika-archi.blogspot.com>. Diakses 01 April 2019.

<http://gungjayack.blogspot.com>. Diakses 01 April 2019.

<https://indonesian.alibaba.com>. Diakses 01 Desember 2018.

<http://gungjayack.blogspot.com/>. Diakses 01 Desember 2018.

<http://ariwidana.blogspot.com>. Diakses 19 Desember 2019.

<https://fashionmasakini.info>. Diakses 20 Desember 2018.